

ANALISIS PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SMKN NGADIROJO

Changgha Prasetyo Aji¹, Tika Dedy Prastyo², Dwi Rahayu³

^{1,2} Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan
E-mail: changghap@gmail.com¹, kuliah.didiet@gmail.com²
³ Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Pacitan
E-mail: dwirahayu6537@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran *daring* menggunakan *google classroom* di SMKN Ngadirojo. Penelitian ini juga mampu memberikan evaluasi berupa penilaian bagi sekolah dalam penggunaan *Google classroom* pada pembelajaran *daring* di SMKN Ngadirojo. Pengambilan data ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data diperoleh kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik model Miles dan Hubberman dengan menggunakan 3 tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Google classroom* sangat membantu dalam proses pembelajaran *daring* masa pandemi Covid-19 sekarang ini, adapun dengan menggunakan aplikasi *Google classroom* ini guru bisa memantau kegiatan – kegiatan belajar siswa, seperti absensi, penjelasan materi dan pengiriman tugas – tugas yang diberikan

Kata Kunci : *Google Classroom*, pembelajaran *daring*, Pandemi

Abstract: *This study aims to determine level of effectiveness of learning to dare to use google classroom at SMKN Ngadirojo. This research is also able to provide an evaluation in the form of an assessment for schools in the use of Google classes in bold learning at SMKN Ngadirojo. This data collection uses qualitative research methods, namely research that emphasizes aspects of in-depth understanding of a problem. This research produces descriptive data in the form of words or speech from people and observable behavior. The data in this study were obtained from observations, interviews, and documentation. After the data is obtained then the data is analyzed using the Miles and Hubberman model technique using 3 stages, namely data reduction, data presentation and verification or drawing conclusions. Based on the data from the research that has been carried out, it can be concluded that the use of Google classroom is very helpful in the online learning process during the current Covid-19 pandemic, while using the Google classroom application the teacher can monitor student learning activities, such as attendance, explanation of material and delivery of assigned tasks.*

Keywords: *Google Classroom, online learning, Pandemic*

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Information technology (IT) adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. TI menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa komputer

pribadi, tetapi juga telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern (misalnya ponsel).

Dalam konteks bisnis, Information Technology Association of America menjelaskan Pengolahan, penyimpanan dan penyebaran vokal, informasi bergambar, teks dan numerik oleh mikroelektronika berbasis kombinasi komputasi dan telekomunikasi. Istilah dalam pengertian modern pertama kali muncul dalam sebuah artikel 1958 yang diterbitkan dalam Harvard Business Review, di mana penulis Leavitt dan Whisler berkomentar bahwa "teknologi baru belum memiliki nama tunggal yang didirikan. Kita akan menyebutnya teknologi informasi (TI). Beberapa bidang modern yang muncul dari teknologi informasi adalah generasi berikutnya teknologi web, bioinformatika, Cloud Computing, sistem informasi global, Skala besar basis pengetahuan dan lain-lain.

Setelah munculnya wabah Covid-19 di belahan bumi, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih adanya Surat Edaran no. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing.

Pembelajaran daring yaitu program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas. Dengan menggunakan jaringan, pembelajaran bisa dilaksanakan secara luas dengan peserta didik yang tidak terbatas (Bilfaqih & Qomarudin, 2015: 1). Sedangkan, menurut Romli (2012: 34) pengertian media daring secara umum adalah segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video dan suara, sebagai sarana komunikasi secara daring, sedangkan pengertian khusus media daring dimaknai sebagai sebuah media dalam konteks komunikasi massa.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh (Sofyana & Abdul, 2019: 82). Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.

Berdasarkan beberapa definisi pembelajaran daring di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi untuk memudahkan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran secara jarak jauh.

Metode *Daring* ini memanfaatkan jaringan online, dan bisa membuat para siswa kreatif menggunakan fasilitas yang ada, seperti membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang di sekitar rumah maupun mengerjakan seluruh kegiatan belajar melalui sistem online. Metode ini sangat cocok diterapkan bagi pelajar yang berada pada kawasan zona merah. Dengan menggunakan metode full *daring* seperti ini, sistem pembelajaran yang disampaikan akan tetap berlangsung dan seluruh pelajar tetap berada di rumah masing-masing dalam keadaan aman.

Google classroom adalah aplikasi yang dibuat oleh google yang bertujuan untuk membantu guru dan peserta didik apabila kedua hal tersebut ber-halangan, mengorganisasi kelas serta berkomunikasi dengan peserta didik tanpa harus terikat dengan jadwal pembelajaran di kelas. Disamping itu guru dapat memberikan tugas dan langsung memberikan nilai kepada mahasiswa didik. Penyampaian pembelajaran dengan e-learning merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet untuk meningkatkan lingkungan belajar dengan konten yang kaya dengan cakupan yang luas. E-learning merupakan pemanfaatan media pembelajaran menggunakan internet, untuk mengirim-kam serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Setiap metode pembelajaran harus mengandung rumusan pengorganisasian bahan pelajaran, strategi penyampaian, dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan faktor tujuan belajar, hambatan belajar, karakteristik peserta didik, agar dapat diperoleh efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran (Sabran & Sabara, 2019).

Menurut Putri (2017: 3) bahwa *Google classroom* adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. *Google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. *Google classroom* bisa didapatkan secara gratis dengan terlebih dahulu mendaftarkan diri pada akun *google application for education*.

Berdasarkan beberapa definisi diatas *Google classroom* adalah suatu serambi pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan

yang dimaksudkan untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolong-golongkan setiap penugasan tanpa kertas. Google classroom dianggap sebagai salah satu platform terbaik untuk meningkatkan alur kerja guru digunakan bersama siswa untuk membantu guru menghemat waktu, menjaga kelas tetap teratur, dan meningkatkan komunikasi dengan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru SMK Negeri Ngadirojo kelas X TKJ. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data menggunakan triangulasi data yang meliputi reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi tentang keefektifan penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran daring masa pandemi *Covid – 19*. Pengajaran efektif bila memungkinkan pembelajaran siswa. Bardach (2020:2). Dikelas X TKJ SMKN Ngadirojo, tentang keefektifan *google classroom* beranggapan bahwa siswa sudah mulai terbiasa dengan mengerjakan tugas secara online, baik itu diperintah untuk praktek dengan membuat video, membuat gambar atau suatu karya, dan nanti tugas-tugasnya dikumpul melalui *Google classroom* agar bisa dipantau oleh gurunya. Menurut Putri (2017: 3) bahwa *Google classroom* adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. *Google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Untuk penilaian hasil belajar yang telah dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam memahami suatu materi yang telah diberikan, dalam pembelajaran *Google classroom* pada pembelajaran daring. Dari sinilah dapat diketahui bahwa pembelajaran daring menggunakan *google clasroom* sudah dinyatakan berhasil dan sudah efektif. Pada pembelajaran daring dengan menggunakan *Google classroom* sudah terlihat yakni siswa sudah bisa memanfaatkan *Google classroom* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19*. Salah satu kecanggihan aplikasi ini adalah dapat

digunakan secara bersama-sama dalam kelompok secara kolaboratif (Putri, 2018: 17).

Pelaksanaan pembelajaran *google classroom* sebagai media pembelajaran secara keseluruhan cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 85,27%. Adapun ketercapaian keefektifan pelaksanaan pembelajaran *google classroom* sebagai media pembelajaran dari masing-masing variabel tergolong cukup efektif. Sedangkan dari hasil wawancara mengenai *google classroom* yaitu mudah untuk di akses dan lebih berstruktur atau terkontrol mulai dari pemberian tugas, daftar hadir, nilai siswa dan lain lain dan juga *google classroom* memudahkan saya untuk mengecek tugas siswa tanpa menggunakan laptop jadi kapan pun saya mau melihat hal tersebut sudah tersusun rapi di dalam aplikasi *google classroom* tersebut dan juga *google classroom* materinya bisa di download kapan pun atau sewaktu waktu kita ingin mendownloadnya kita bisa dengan mudah mencarinya di *google classroom* dan saya juga bisa melihat siapa saja yang berpartisipasi dalam mengerjakan tugas yang telah di berikan dan semua terlihat di aplikasi tersebut jadi jika ada siswa yang mengerjakannya terlambat atau tidak mengumpulkannya bisa kita ketahui dan biasanya langsung saya hubungi apa alasannya tidak mengumpulkan atau terlambat jadi murid bisa terkontrol dengan baik.

Melalui data hasil wawancara yang diperoleh, guru sangat memerlukan media pembelajaran berbasis aplikasi yang dapat membantu guru dalam memahami materi kepada siswa terutama di masa pandemi *covid-19*. Dengan menggunakan bantuan aplikasi *Google classroom* saja ternyata belum dapat memahami materi sepenuhnya kepada siswa, perlu adanya media tambahan seperti video pembelajaran, game atau kuis sebagai pengganti tugas, dan aplikasi lain yang memungkinkan kita dapat bertatap muka langsung meskipun hanya lewat *smartphone* saja.

Untuk keefektifannya sendiri menurut kesimpulan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan *google classroom* sudah efektif jika digunakan pada saat pembelajaran daring berlangsung dan di lain sisi *google classroom* sendiri cukup membantu para guru dalam pembelajaran dikarenakan *google classroom* lebih terstruktur yang mana hal ini disampaikan oleh guru kelas. Pembelajaran *Google classroom* pada masa pandemi *Covid-19* memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihanannya yaitu a) mudah dalam menerima dan mengerjakan tugas yang diberikan, b) materi yang diberikan juga secara rinci disertai gambar atau video yang disesuaikan dengan materi pelajaran, c) dapat belajar dimanapun dan kapanpun (fleksibel).

Sedangkan kekurangannya yaitu tidak bisa melakukan pembelajaran via tatap muka (*Video Call*), sehingga siswa dan guru tidak bisa berinteraksi langsung. tidak adanya pelatihan yang dilakukan serta membutuhkan akses Internet dan perangkat pendukung komputer atau *smartphone*. Dengan itu perlu di lakukan sosialisasi dan pelatihan dalam penggunaan *google classroom* sehingga siswa tidak kesulitan dalam mengoperasikan *google classroom*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah di analisis dapat di tarik kesimpulan bahwa penggunaan *google classroom* efektif untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Keefektifan itu di tandai dengan respon siswa yang baik terhadap pembelajaran berlangsung. Respon itu antara lain siswa mengerjakan dan mengumpulkn tugas yang di berikan oleh guru. Tugas video praktik juga di kerjakan oleh siswa melalui *google classroom*. Selepas dari kelebihan yang ada namun *google classroom* juga perlu koneksi dan kouta internet yang baik agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Diharapkan *google classroom* menjadi alternative pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran daring.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran secara daring menggunakan *google classroom* sudah cukup efektif. Keefektifan itu di tandai dengan respon siswa yang baik terhadap pembelajaran berlangsung. Respon itu antara lain siswa mengerjakan dan mengumpulkn tugas yang di berikan oleh guru. Tugas video praktik juga di kerjakan oleh siswa melalui *google classroom*. Diharapkan *google classroom* menjadi alternatif pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran daring.

Saran

Berdasarkan dari data hasil kesimpulan, maka terdapat beberapa saran terhadap pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran di masa pandemi covid-19 yaitu penggunaan media pembelajaran hanya terfokus pada media pembelajaran *google classroom*. Padahal guru dapat memanfaatkan media pembelajaran lainnya seperti *zoom* dan *whatsapp*. Guru hendaknya juga berusaha menyajikan materi yang disampaikan dengan dibuat secara ringkas dan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga siswa lebih mudah memahaminya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bardach, L., & Klassen, RM. 2020. Smart teachers, successful students: Systematic review of the literature on teacher cognitive abilities and teacher effectiveness, Hong Kong: Review of Educational Research, pp. 1-10. doi:10.1016 / j.edurev.2020.100312
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin , M. N. (2015). Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. Yogyakarta: Deepublish.
- Dhia Ghina Ramadhani Putri, “Communication Effectiveness Of Online Media Google Classroom In Supporting The Teaching And Learning Process At Civil Engineering University Of Riau” JOM FISIP Vol. 4, no. 01 (Februari 2017) h.1-20
- Menteri Pendidikan. 2020. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus (COVID-19).
- Sabran, & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. Penelitian, 122.
- Sofyana & Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86.
- Romli. (2012). Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Online. Bandung. Nuansa Cendikia.
- Sofyana & Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86.